FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP PELAKSANAAN TRIASE DI IGD RUMAH SAKIT MURNI TEGUH SUDIRMAN JAKARTA

Meilida Eka Kusuma¹, Lenny Lusya Simatupang^{2,*}

¹Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta

²Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Murni Teguh²

*Koresponding: lennylusya30@gmail.com

Abstract

The emergency department is one of the service units in a hospital that provides first aid and is the first route for entry of patients with emergency conditions. There are several nursing factors that can influence the accuracy of carrying out triage, namely, the skills and personal capacity of the implementing nurse. Skills in this case include education level, work experience, and age, while personal capacity includes knowledge and motivation. The objective of this study is to find out the factors that influence decision making regarding the implementation of triage in the ER at Murni Teguh Sudirman Hospital, Jakarta. The research design uses a cross-sectional approach in quantitative research. This research is explanatory research. The sample in this research was 31 respondents using nonprobability sampling. The results of the research obtained a chi-square test between workload and decision making in implementing triage in the emergency room at Murni Teguh Sudirman Hospital. The p value was 0.014, which means that there was an influence between workload and decision making in implementing triage in the emergency room at Murni Teguh Sudirman Hospital. It is concluded that there is a significant relationship between decision making and the implementation of triage in the ER at Murni Teguh Sudirman Hospital, Jakarta.

Keywords: Decision Making, Implementation of Triage, Emergency Department

Abstrak

Instalasi gawat darurat merupakan salah satu unit pelayanan di rumah sakit yang memberikan pertolongan pertama dan sebagai jalan pertama masuknya pasien dengan kondisi gawat darurat. Ada beberapa faktor perawat yang dapat mempengaruhi ketepatan pelaksanaan triase yaitu, keterampilan dan kapasitas pribadi dari perawat pelaksana. Keterampilan dalam hal ini meliputi tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan umur, sedangkan kapasitas pribadi meliputi pengetahuan dan motivasi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan terhadap pelaksanaan triase di IGD Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta. Desain penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional* pada penelitian kuantitatif Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatif Sampel dalam penelitian ini adalah 31 responden menggunakan *nonprobability sampling*. Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian didapat uji chisquere antara Beban kerja dengan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan triage di IGD RS Murni Teguh Sudirman, didapatkan nilai p value 0,014 yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara beban kerja dengan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan triage di IGD RS Murni Teguh Sudirman. Kesimpulan adanya hubungan yang signifikan antara pengambilan keputusan terhadap pelaksanaan triase di IGD Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta.

Kata Kunci: IGD, Pengambilan Keputusan, Pelaksanaan Trias

PENDAHULUAN

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Pelayanan kesehatan di rumah sakit sangat berguna bagi masyarakat terutama dalam hal gawat darurat. Gawat darurat adalah keadaan klinis pasien yang membutuhkan tindakan medis segera guna penyelamatan nyawa dan pencegahan kecacatan lebih lanjut. Pasien-pasien yang dalam keadaan darurat harus segera dibawa ke instalasi gawat darurat rumah sakit agar segera ditangani oleh anggota medis.

Instalasi gawat darurat (IGD) memiliki peran sebagai gerbang utama masuknya penderita gawat darurat. Keadaan gawat darurat merupakan suatu keadaan klinis dimana pasien membutuhkan tindakan medis segera guna menyelamatkan nyawa dan kecacatan lebih lanjut (Undang-Undang Republik Indonesia nomor 44 tentang rumah sakit, 2009). Di Instalasi Gawat Darurat (IGD) pengetahuan, ketrampilan, dan sikap perawat sangat dibutuhkan, perawat harus mampu memprioritaskan perawatan pasien atas dasar pengambilan keputusan klinis dimana ketrampilan penting bagi perawat dalam penilaian awal (Tumanggor, Tambunan, & Sagala, 2024), perawat harus mampu memprioritaskan perawatan pasien atas dasar pengambilan keputusan yang tepat.

Untuk mendukung hal tersebut diperlukan pengetahuan, sikap dan ketrampilan khusus dalam hal pemisahan

jenis dan kegawatan pasien dalam triase, sehingga dalam penanganan pasien bisa lebih optimal dan terarah. Secara konsep, perawat merupakan petugas kesehatan yang mempunyai peran dan tanggung jawab utama dalam melakukan triase di Instalasi Gawat Darurat (IGD) (Andersson, Omberg & Svedlund, 2016). Pada kegiatan triase perawat bertanggung jawab untuk dapat mengambil keputusan segera (decision making), melakukan pengkajian resiko, pengkajian sosial, diagnosis, menentukan prioritas dan merencanakan tindakan berdasarkan tingkat urgency pasien (Sands, 2017).

Triase yaitu proses khusus memilah dan memilih pasien berdasarkan beratnya penyakit untuk menentukan prioritas perawatan gawat medik yang akan diberikan serta prioritas transportasi. Artinya petugas memilih korban berdasarkan prioritas dan penyebab ancaman hidup (Iqfadhilah, 2014). Triase juga dikatakan sebagai suatu proses pengambilan keputusan yang kompleks untuk menentukan pasien mana yang dapat menunggu dengan aman dan mana pasien berisiko meninggal, berisiko mengalami kecacatan, atau berisiko memburuk keadaan klinisnya jika tidak segera mendapatkan penanganan medis (Habib, Sulistio, Mulyana, & Albar, 2016).

Ada beberapa faktor perawat yang dapat mempengaruhi ketepatan pelaksanaan triase yaitu, keterampilan dan kapasitas pribadi dari perawat pelaksana. Keterampilan dalam hal ini meliputi tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan umur, sedangkan kapasitas pribadi meliputi pengetahuan dan motivasi (Tambunan & Harahap, 2024). Berdasarkan observasi awal di IGD Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta, penerapan triase di ruang IGD, belum dilaksanakan dengan maksimal. Beberapa perawat belum bisa menerapkan prinsip prioritas seperti yang

distandarkan dalam triase. Bila dilihat dari segi pendidikan, ada beberapa perawat IGD yang telah lulus S1 Ners yaitu ada 7 orang dari 31 orang perawat IGD, selebihnya adalah perawat lulusan DIII Keperawatan (24 orang). Menurut wawancara dengan 7 perawat di ruang IGD, sebagian besar perawat merasa beban kerjanya berlebih dan lingkungan kerja yang tidak kondusif, sehingga kurang konsentrasi dalam bekerja dan menimbulkan keputusan yang salah (Sitepu & Tambunan, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* (Simanullang & Tambunan, 2023; Simanullang & Tambunan, 2023; Judijanto et al., 2024; Basiroen et al., 2025). Jumlah sampel 31 orang dengan teknik *nonprobability sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner. Penelitian ini dilakukan di IGD Rumah Sakit Murni Teguh sudirman Jakarta. Analisa data bivariat menggunakan uji statistik *chi square*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Perawat

Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
25-29 Tahun	21	67.7
30-35 Tahun	10	32.3
Total	31	100

Hasil penelitian pada tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak dengan usia 25-29 tahun (67.7%) dan usia 30-35 tahun sebanyak (32.2%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Perawat

Pendidikan Terakhir	Frekuensi (f)	Persentase (%)
D3	24	77.4
Ners	7	22.6
Total	31	100.

Hasil penelitian pada tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak berpendidikan D3 sebanyak 24 responden (77.4%), sedangkan responden yang berpendidikan S1/Ners berjumlah 7 responden (22.6%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja Perawat

Pengalaman Kerja	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak Pengalaman (Masa kerja < 5 tahun)	24	77,4
Pengalaman (Masa kerja ≥ 5 tahun)	7	22,6
Total	31	100

Hasil penelitian pada tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak belum memiliki pengalaman kerja lebih dari 5 tahun sebanyak 24 responden (77,4%) dan yang memiliki pengalaman kerja lebih dari 5 tahun berjumlah 7 responden (22,6 %).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lingkungan Kerja Perawat

Lingkungan kerja	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak Baik	19	61,3
Baik	12	38,7
Total	31	100

Hasil penelitian pada tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak tidak memiliki lingkungan kerja baik sebesar 19 responden (61,3 %) dan responden yang memiliki lingkungan kerja baik berjumlah 12 responden (38,7%).

Tinggi	11	35,5	6	19,4	0,091
Total	13	41,9	18	58,1	(0,015-0,548)

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Beban Kerja Perawat

Beban Kerja	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rendah	14	45,2
Tinggi	17	54,8
Total	31	100

Hasil penelitian pada tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak memiliki beban kerja tinggi sebanyak 17 responden (54,8%) dan 14 responden memiliki beban kerja rendah (45,2%).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengambilan Keputusan Dalam Pelaksanaan Triage

Pengambilan Keputusan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak Baik	13	41,9
Baik	18	58,1
Total	31	100

Hasil penelitian pada tabel 6 menunjukkan bahwa responden mayoritas Pengambilan keputusannya baik sebesar 18 responden (58,1%), sedang yang tidak baik dalam pengambilan keputusan saat pelaksanaan triase berjumlah 13 responden (41,9%).

Tabel 7. Uji Chi-Square Beban Kerja Dengan Pengambilan Keputusan Dalam Pelaksanaan Triage di IGD RS Murni Teguh Sudirman

Beban Kerja	Pengambilan Keputusan		OR 95% C1	P Value	
	Tidak Baik	Baik			
	N	%	N	%	
Rendah	2	6,4	12	38,7	0,014

Hasil analisis didapatkan bahwa responden yang beban kerja rendah pengambilan keputusan tidak baik sebesar (6,4%), responden beban kerja rendah pengambilan keputusan baik (38,7%), responden beban kerja tinggi pengambilan keputusan tidak baik sebesar (35,5%), responden beban kerja tinggi, pengambilan keputusan baik sebesar (19,4%), hasil uji chisquere antara Beban kerja dengan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan triage di IGD RS Murni Teguh Sudirman, didapatkan nilai p value 0,014 yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara beban kerja dengan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan triage di IGD RS Murni Teguh Sudirman.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa univariat menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak dengan usia 25-29 tahun (67.7%) dan usia 30-35 tahun sebanyak (32.2%).kemudai didapatkan bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini berpendidikan D3 sebesar 74,2%, Sebagian besar responden 77,4% tidak berpengalaman kerja, dan memiliki lingkungan kerja yang tidak baik sebesar 61,3%, Responden juga sebagian besar memiliki beban kerja tinggi 54,8%. Hasil analisa univariate pengambilan keputusan dalam pelaksanaan triase di IGD RS Murni teguh Sudirman mayoritas baik sebesar 58,1%. Analisis bivariat yang digunakan pada penelitian ini adalah uji kai kuadrat (chi square), yaitu untuk menguji perbedaan proporsi/persentase antara beberapa kelompok data. Pada penelitian ini, variabel independen dan dependen dikategorikan, sehingga uji kai kuadrat dapat digunakan untuk menentukan

apakah ada pengaruh variabel-variabel Independen, yaitu pendidikan, pengalaman kerja, lingkungan kerja, beban kerja, dengan variable dependent pengambilan keputusan dalam pelaksanaan triage RS Murni teguh sudirman Jakarta.

a. Pendidikan

Hasil analisa bivariate antara pendidikan dengan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan triase di IGD RS Murni Teguh Sudirman didapatkan adanya pengaruh pendidikan dengan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan triase dengan nilai p value:0,006. Menurut Notoadmojo (2007), Pendidikan, Seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan seseorang yang tingkat pendidikannya lebih rendah, pengetahuan sangatlah penting untuk dikuasai karena tidak mungkin seseorang dapat memberikan tindakan yang cepat, tepat dan akurat kalau tidak menguasai ilmunya.

b. Pengalaman Kerja

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengalaman perawat dalam pengambilan keputusan dalam pelaksanaan triase dengan nilai p value 0,012. Penelitian ini berpengalaman jika memiliki pengalaman kerja ≥ 5 tahun. Hasil penelitian ini sejalan dengan Astuti (2014) yang menunjukkan hasil bahwa pelaksanaan triage pada pasien nyeri dada berdasarkan pada pengalaman perawat dan pada pedoman triage. Menurut Asumsi peneliti bahwa pengalaman perawat merupakan salah satu faktor yang dapat mempegaruhi pengambilan keputusan, semakin banyak pengalaman maka seseorang

akan semakin terlatih dan tepat dalam pengambilan keputusan.

c. Beban Kerja

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh beban kerja dengan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan triase di IGD RS Murni Teguh Sudirman dengan nilai P value 0,014. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Syaer, (2019) beban kerja perawat IGD RSUD Lasinrang jumlah perawat di IGD hanya 20 orang setiap shift hanya 4 orang dengan perbandingan jumlah klien perhari rata rata 32 orang, sehingga mereka merasa beban kerjanya tinggi karena waktu kerjanya terkadang berlebih, hal ini diakibatkan oleh banyaknya pasien yang masuk, belum lagi jika ada kejadian luar biasa seperti keracunan masal yang dalam penanganannya memerlukan waktu ekstra.

Menurut asumsi peneliti bahwa beban kerja sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam pelaksanaan triase di IGD, semakin beban kerja tinggi tugas dan tanggung jawab perawat semakin tinggi, sehingga perawat kurang focus dengan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan triase di IGD.

d. Lingkungan Kerja

Hasil penelitian tidak didapatkan pengaruh antara lingkungan kerja dengan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan triase di IGD RS Murni teguh Sudirman Jakarta dengan nilai p value 0,691. Menurut Noah dan Steve (2012, p. 37), lingkungan kerja adalah keseluruhan hubungan yang terjadi dengankaryawan di tempat kerja. Segala sesuatu yang berada di tempat kerja merupakan lingkungan kerja.

KESIMPULAN

Hasil analisis didapatkan bahwa responden yang beban kerja rendah pengambilan keputusan tidak baik sebesar (6,4%), responden beban kerja rendah pengambilan keputusan baik (38,7%), responden beban kerja tinggi pengambilan keputusan tidak baik sebesar (35,5%), responden beban kerja tinggi, pengambilan keputusan baik sebesar (19,4%), hasil uji chisquere antara Beban kerja dengan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan triage di IGD RS Murni Teguh Sudirman, didapatkan nilai p value 0,014 yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara beban kerja dengan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan triage di IGD RS Murni Teguh Sudirman Jakarta.

SARAN

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau sebagai bahan dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang factor – factor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam pelaksanaan triase.

REFERENSI

- Ainiyah, N., Ahsan, & Fathoni, M. Analisis Faktor Pelaksanaan Triage di Instalasi Gawat Darurat. *Jurnal Ners*, 10(1), 147–157.
- Anderson, A, K. Omberg, M., Svedlund, M. (2016). Triage in The Emergency Department a Qualitative Study of The Factors which Nurses Consider when Making Decisions. *British Association of Critical Care Nurse* 32(3): 341-349
- Ardiyani V M. (2018). Analisis Peran Perawat terhadap Ketepatan Penentuan Prioritas I, II, III pada Ruang Triage di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit dr.Saiful Anwar Malang. *Jurnal Ners Lentera*. 6 (2). 103-113.
- Basiroen, V. J., Judijanto, L., Monalisa, M., Apriyanto, A., Simanullang, R. H., & Tambunan, D. M. (2025). *Pengantar Penelitian Mixed Methods*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Habib, Sulistio, Mulyana, & Albar. (2016). *Triase Modern Rumah Sakit dan Aplikasinya di Indonesia*. https://www.researchgate.net/publication/311715654_Triase_Modern_Rumah_Sakit_dan_Aplikasinya_di_Indonesia
- Hariato. (2020) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akurasi Pengambilan Keputusan Perawat dalam Pelaksanaan Triage di Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. Saiful Anwar Malang. Tesis. Malang: Universitas Brawijaya.
- Huriani, E, Malini, H., & Khairina, I. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengambilan Keputusan Perawat Dalam Ketepatan Triase Di Kota Padang. *Indonesian Journal for Health Sciences* 02(01), 1–6.
- Iqfadhilah. (2020). *Triase Gawat Darurat Lengkap PPGD*.
- Judijanto, L., Wibowo, G. A., Hakpantria, H., Nuryanneti, I., Apriyanto, A., Firdaus, A., ... & Efitra, E. (2024). *Karya Tulis Ilmiah: Panduan Praktis Menyusun Karya Tulis Ilmiah*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kathleen. (2018). *Panduan Belajar Keperawatan Emergency*. Jakarta: EGC.
- Kemenkes RI. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Kegawatdaruratan*. Jakarta: Kemenkes RI.

- Notoatmodjo. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puspongoro. (2020). Buku Panduan Basic Trauma and Cardiac Life Support. Jakarta: Diklat Ambulance Agd 118.
- Puspitasari, C. E., Apriyanto, A., Putra, I. K. A. D., Christine, C., Andala, S., Simanullang, R. H., ... & Mu'awanah, S. (2025). *Buku Ajar Biostatistik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sands. (2017). An Exploration of Clinical Decision Making in Mental Health Triage. *Archives of Psychiatric Nursing*, Vol. 23, No. 4 (August): 298-308.
- Simanullang, R. H., & Tambunan, D. M. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Deepublish.
- Sitepu, N. E., & Tambunan, D. (2024). The Effect of Patient Safety Training on Patient Identification Compliance in the Radiology Unit at a Private Hospital in Medan. *Jurnal Kesehatan LLDikti Wilayah 1 (JUKES)*, 4(2), 67-75.
- Tambunan, D., & Harahap, S. Y. (2024). The Effect of Preceptorship Training on New Nurse's Adaptation During Orientation at a Private Hospital in Medan. *Jurnal Kesehatan LLDikti Wilayah 1 (JUKES)*, 4(1), 13-20.
- Tumanggor, R., Tambunan, D. M., & Sagala, M. S. (2024). The Effect of Caring Training on Nurse's Caring Behavior in Medical-Surgical Unit at Private Hospital in Medan. *Jurnal Kesehatan LLDikti Wilayah 1 (JUKES)*, 4(2), 61-66.